

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTURAL

**MASTERPLAN DESA WISATA ASAM BESAR DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR PARTISIPATIF DAN
EKOLOGIS
DI KECAMATAN MANIS MATA, KABUPATEN KETAPANG,
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

PRASETYO HENRY KURNIAWAN

NPM: 160116357



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa penyusunan laporan untuk mata kuliah Tugas Akhir dengan penjelasan sebagai berikut:

Judul : Masterplan Desa Wisata Asam Besar Dengan Pendekatan Arsitektur Partisipatif dan Arsitektur Ekologis, Kecamatan Manis Mata, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat

Penulis : Prasetyo Henry Kurniawan

NPM : 160116357

Dengan ini menyatakan bahwa ‘hasil karya Tugas Akhir tersebut benar-benar hasil karya yang dikerjakan oleh penulis sendiri’. Beberapa informasi yang termuat dalam laporan merupakan gagasan dan teori dari berbagai sumber dan telah tercatat dalam daftar pustaka sebagai langkah untuk menghargai informasi yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyusun laporan LKPPA, gambar rancangan dan laporan perancangan. Sehingga ‘apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa sebagian atau seluruh hasil karya tersebut merupakan plagiasi maka penulis bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang diterima oleh penulis akan dinyatakan batal dan segera di kembalikan kepada pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta’.

Dengan demikian, ‘surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan untuk menerima segala konsekuensi’. Sekian dan terima kasih.

Yogyakarta, _____ 2020

Prasetyo Henry Kurniawan

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL

BERUPA

MASTERPLAN DESA WISATA ASAM BESAR DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PARTISIPATIF DAN EKOLOGIS DI KECAMATAN MANIS MATA, KABUPATEN KETAPANG, PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

PRASETYO HENRY KURNIAWAN

NPM : 160116357

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji LKPPA pada tanggal 17 Juni 2020 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi

Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Khaerunnisa S.T.,

M.Eng., Ph.D.

Yogyakarta, _____

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya
Yogyakarta

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.



KATA PENGANTAR

Sebuah anugerah yang amat luar biasa yang diberikan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan mata kuliah seminar Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural (LKPPA) dan dapat menyelesaikan laporan seminar LKPPA hingga bab VI. Rasa syukur dan terima kasih penulis kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga dapat melalui segala cobaan yang dilalui selama proses penyusunan laporan seminar LKPPA ini sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan persyaratan dari tim dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis juga mengetahui bahwa laporan seminar LKPPA tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya dukungan dan kepercayaan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan yang berharga ini, penulis menginginkan untuk menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Ibu Khaerunnisa, S.T., M.Eng., sebagai dosen pembimbing pada mata kuliah Seminar LKPPA yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran yang sungguh membantu penulis dalam proses penyusunan laporan seminar LKPPA.
2. Bapak Ir.YP. Suhodo Tjahyono, M.T., sebagai dosen penguji pada mata kuliah Seminar LKPPA yang telah memberikan kritik dan masukan dalam ujian sehingga membantu penulis menyelesaikan penyusunan laporan Seminar LKPPA.
3. Ibu Yustina Banon Wismarani, S.T., M.Sc., selaku dosen pembimbing akademik dan koordinator untuk mata kuliah seminar LKPPA telah memberikan dukungan melalui bimbingan akademik dan panduan penyusunan laporan seminar LKPPA.
4. Orang Tua penulis yang selalu mendukung dan memberikan nasihat kepada penulis agar tetap semangat dalam melaksanakan kuliah dan menyusun laporan seminar LKPPA.
5. Kepala Desa Asam Besar, yang telah mengizinkan penulis dan teman-teman KKN 76 untuk tinggal bersama dengan warga Desa Asam Besar dan memunculkan ide bagi penulis untuk menyusun laporan seminar LKPPA.
6. Keluarga Induk Semang KKN 76 Desa Asam Besar, telah menerima penulis dan teman-teman KKN 76 selama kurang lebih 30 hari untuk melaksanakan program kerja KKN dengan menyediakan fasilitas yang mendukung dan dengan perilaku yang ramah terhadap teman-teman KKN 76.
7. Teman-teman seperjuangan KKN 76 Ketapang terkhusus kelompok Desa dan Paroki Asam Besar, yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan KKN 76 sehingga membantu penulis dalam menemukan inspirasi untuk menyusun laporan seminar LKPPA.
8. Warga Desa Asam Besar, telah membantu penulis dan teman-teman KKN 76 Desa Asam Besar dalam melaksanakan program KKN 76 dan memberikan informasi mengenai desa yang akhirnya dapat menjadi data yang penting dalam penyusunan laporan seminar LKPPA ini.

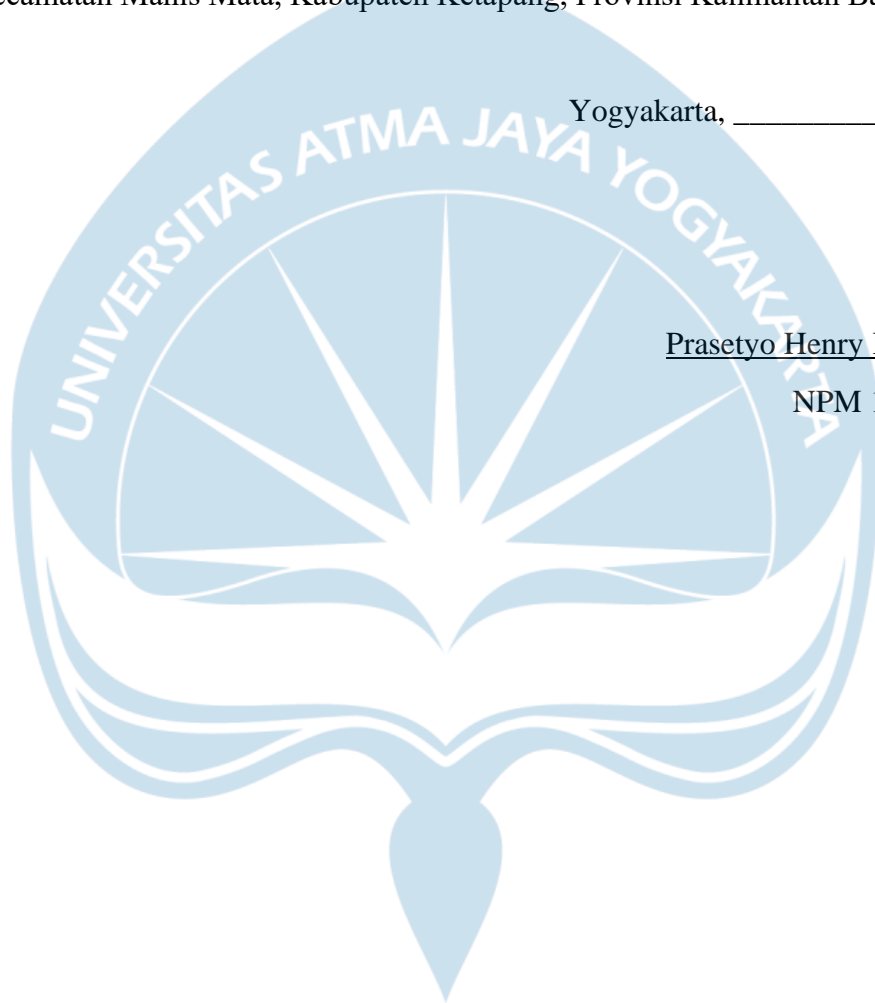
Penulisan laporan seminar LKPPA memiliki latar belakang dari penulis yang telah mengikuti mata kuliah 'Kuliah Kerja Nyata' dengan penerjunan di luar pulau Jawa, tepatnya di Desa Asam Besar, Kecamatan Manis Mata, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Melihat kondisi dari Desa Asam Besar dan berdasarkan permintaan

dari Kepala Desa Asam Besar yang menginginkan adanya perubahan pada desanya maka penulis mencetuskan ide untuk menyusun laporan seminar LKPPA dengan objek Desa Asam Besar. Dengan adanya penulisan laporan seminar LKPPA dengan objek Desa Asam Besar ini diharapkan dapat membantu pihak desa untuk mewujudkan keinginan memajukan desanya dan menjadi inspirasi bagi pembaca agar dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai Laporan LKPPA dengan judul ‘Masterplan Desa Wisata Dengan Pendekatan Arsitektur Partisipatif dan Arsitektur Ekologis di Desa Asam Besar, Kecamatan Manis Mata, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat’.

Yogyakarta, _____ 2020

Prasetyo Henry Kurniawan

NPM 160116357



ABSTRAKSI

Provinsi Kalimantan Barat adalah salah satu provinsi yang memiliki kekayaan alam yang dapat dijadikan tempat wisata, namun kurangnya infrastruktur dan promosi tentang kawasan wisata menyebabkan sepi kunjungan wisatawan. Salah satu kawasan desa yang berpotensi untuk menjadi tempat wisata adalah desa Asam Besar, namun status desa tersebut masih berupa desa tertinggal. Desa Asam Besar adalah desa yang menjadi tempat tinggal berbagai suku seperti suku Dayak, Melayu, Jawa dan Maluku-Papua. Desa Asam Besar sendiri belum memiliki rencana pembangunan desa yang terstruktur, lebih cenderung pembangunan untuk pemenuhan mikro. Desa Asam Besar memiliki potensi alam yang besar karena Luas desa Asam Besar sendiri mencapai 16.000 Ha. Potensi tersebut adalah potensi alam di desa Asam Besar, dan budaya masyarakat dayak yang masih bertahan.

Namun dibalik potensi terdapat permasalahan kebiasaan masyarakat yang kurang baik karena kurang partisipatif dalam pembangunan desa dan membuang sampah dan limbah rumah tangga secara sembarangan menyebabkan lingkungan desa menjadi tidak terawat. Permasalahan terkait alam juga terjadi akibat meluasnya perkebunan sawit yang semakin mendekati permukiman masyarakat desa Asam Besar dan memangkas bentang alam dan merusak ekosistem. Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di desa Asam Besar, diperlukan pendekatan yang sesuai supaya dapat menjadi solusi yang menguntungkan banyak pihak serta diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat desa Asam Besar.

Dengan melakukan studi lapangan, literatur dan komparasi, maka pendekatan yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan dan potensi di desa Asam Besar adalah pendekatan dengan arsitektur partisipatif dan ekologis. 2 Pendekatan ini dapat diterapkan dengan kondisi desa Asam Besar saat ini yang membutuhkan ruang untuk sharing dan ruang yang ramah lingkungan. Terciptanya ruang sharing untuk pertukaran informasi dapat mempererat persaudaraan dan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat desa untuk membangun desa. Selain ruang sharing, ruang yang ramah lingkungan juga diharapkan dapat menyadarkan masyarakat bahwa pentingnya menjaga kelestarian alam agar dapat menjadi daya tarik wisatawan yang berkunjung.

Kata Kunci: Desa Wisata, infrastruktur, kebiasaan masyarakat, kerusakan ekosistem, arsitektur partisipatif, arsitektur ekologis.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan Proyek.....	4
1.2 Rumusan Permasalahan.....	7
1.3 Tujuan dan Sasaran	7
1.4 Lingkup Studi.....	8
1.4.1 Materi Studi.....	8
1.4.2 Pendekatan Studi.....	9
1.5 Metode Studi	9
1.5.1 Pola Prosedural.....	9
1.5.2 Tata Langkah.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	14
2.1 Masterplan.....	14
2.1.1 Pengertian.....	14
2.1.2 Langkah.....	15
2.2 Pengertian Pariwisata	17
2.3 Pengertian Desa Wisata.....	20
2.4 Syarat Desa Wisata.....	20
2.5 Prinsip Pengembangan Produk Desa Wisata.....	20
2.6 Jenis Desa Wisata.....	22
2.7 Pendekatan Pembangunan Desa Wisata.....	23
2.7.1. Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat	23

2.8	Studi Preseden	26
2.8.1.	Studi Preseden Desa Waturaka.....	26
2.8.2.	Studi Preseden Desa Wisata Dlingo.....	31
2.9	Design Guideline Tipologi Desa Wisata.....	39
BAB III.....		40
3.1	Tinjauan Lokasi Makro	40
3.1.1	Kondisi Administratif.....	40
3.1.2	Karakteristik Wilayah	41
3.2	Tinjauan Lokasi Meso.....	42
3.3	Peraturan Pemerintahan.....	47
3.4	Pemilihan Lokasi Site.....	48
3.4.1	Batas Administratif	48
3.4.2	Keadaan Sosial	51
3.4.3	Sarana dan Fasilitas	52
3.4.4	Potensi Wilayah.....	54
3.5	Mikro.....	57
3.5.1	Lokasi Site.....	57
3.5.2	Kondisi Dalam Site	59
3.5.3	Kondisi Luar Site	61
3.6	Analisis Kapasitas Proyek.....	67
BAB IV		70
4.1	Arsitektur Partisipatif.....	70
4.1.1	Pengertian Arsitektur Partisipatif.....	70
4.1.2	Prinsip Arsitektur Partisipatif.....	71
4.1.3	Preseden Arsitektur Partisipatif.....	72
4.1.4	Design Guideline Arsitektur Partisipatif.....	74
4.2	Arsitektur Ekologis	75
4.2.1	Pengertian Arsitektur Ekologis	75
4.2.2	Prinsip Arsitektur Ekologis	75
4.2.3	Tata Ruang Arsitektur Ekologis.....	76
4.2.4	Macam Pendekatan Dalam Arsitektur Ekologis	77
4.2.5	Preseden Arsitektur Ekologis	80
4.3	Design Guideline Arsitektur Ekologis	86

BAB V.....	87
5.1 Analisis Perencanaan.....	87
5.1.1 Sistem Lingkungan.....	87
5.1.2 Analisis Sistem Manusia	88
5.1.3 Analisis Perencanaan Tapak.....	99
5.2 Analisis Perancangan	106
5.2.1 Analisis Fungsional.....	106
5.2.2 Analisis Perancangan Tapak	108
5.2.4 Analisis Aklimatisasi Ruang	112
5.2.5 Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi bangunan.....	118
5.2.6 Analisis Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	124
5.2.7 Analisis Penekanan Studi.....	130
BAB VI	138
6.1 Konsep Perencanaan	138
6.2 Persyaratan-Persyaratan Perencanaan	139
6.2.1 Persyaratan Perencanaan atas Dasar Sistem Lingkungan	139
6.2.2 Persyaratan Perencanaan Atas Dasar Sistem Manusia.....	140
6.2.4 Konsep Perencanaan Tapak.....	142
6.3 Konsep Perancangan	143
6.3.1 Konsep Fungsional.....	143
6.3.2 Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Ruang.....	148
6.3.3 Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	151
6.3.4 Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	153
6.3.5 Konsep Perancangan Pelengkap dan Kelengkapan Bangunan.....	156
6.3.6 Konsep Penekan Studi.....	156
DAFTAR PUSTAKA	159

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Dalam Penyusunan Master Plan</i>	14
<i>Gambar 2. 2 Proses perencanaan infrastruktur</i>	16
<i>Gambar 2. 3 Contoh proses penyusunan strategi</i>	17
<i>Gambar 2. 4 Syarat Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan</i>	25
<i>Gambar 2. 5 Sketsa Peta Desa Waturaka, Flores, NTT</i>	26
<i>Gambar 2. 6 Peta Kontur Taman Nasional Gunung Kelimutu</i>	27
<i>Gambar 2. 7 Danau Kelimutu, Flores, NTT</i>	28
<i>Gambar 2. 8 Infrastruktur Danau Kelimutu; (kiri) akses danau kelimutu; (kanan) gardu pandang Danau Kelimutu</i>	28
<i>Gambar 2. 9 Air Terjun Murukeba, Flores, NTT</i>	29
<i>Gambar 2. 10 Infrastruktur Air Terjun Murukeba; (kiri) Jalur irigasi; (kanan) jembatan bambu</i>	29
<i>Gambar 2. 11 Panggung pertunjukan Desa Waturaka</i>	31
<i>Gambar 2. 12 Sketsa denah panggung teater Desa Waturaka</i>	31
<i>Gambar 2. 13 Panggung pagelaran budaya dan musik di hutan pinus Mangunan, Dlingo, DIY</i>	32
<i>Gambar 2. 14 Basecamp penyewaan mobil jeep desa wisata Dlingo, DIY</i>	33
<i>Gambar 2. 15 Gapura pasar kakilangit desa wisata Dlingo, DIY</i>	34
<i>Gambar 2. 16 Pendopo Utama Homestay Rejo</i>	34
<i>Gambar 2. 17 Suasana pasar kakilangit, DIY</i>	35
<i>Gambar 2. 18 Panggung kesenian tradisional pasar kakilangit</i>	35
<i>Gambar 2. 19 Material elemen arsitektural lokal (kiri), Sistem pembayaran pasar kakilangit (kanan)</i>	36
<i>Gambar 2. 20 Pagelaran kesenian musik tradisional oleh warga lokal di pasar kakilangit</i>	36
<i>Gambar 3. 1 Peta RTRW Provinsi Kalimantan Barat</i>	41
<i>Gambar 3. 2 Peta Destinasi Wisata di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia</i>	42
<i>Gambar 3. 3 Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia</i>	43
<i>Gambar 3. 4 Peta Administratif Kabupaten Ketapang</i>	44
<i>Gambar 3. 5 Peta RTRW Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat</i>	47
<i>Gambar 3. 6 Peta Administratif Desa Asam Besar</i>	49
<i>Gambar 3. 7 Peta Indikatif dan Areal Perhutanan Sosial Provinsi Kalimantan Tengah</i>	50
<i>Gambar 3. 8 Peta Penggunaan Lahan Dusun Asam Besar</i>	50
<i>Gambar 3. 9 Peta satelit sebagian dusun Asam Besar beserta potensi wisata</i>	51
<i>Gambar 3. 10 Kondisi Jalan Desa Asam Besar, Kecamatan Manis Mata</i>	54
<i>Gambar 3. 11 Danau Asam Besar, Desa Asam Besar, Kecamatan Manis Mata</i>	55
<i>Gambar 3. 12 Bukit Betivau, Desa Asam Besar, Kecamatan Manis Mata</i>	56
<i>Gambar 3. 13 Hutan alami, Desa Asam Besar, Kecamatan Manis Mata</i>	57
<i>Gambar 3. 14 Citra satelit site</i>	58
<i>Gambar 3. 15 Ukuran Site</i>	58
<i>Gambar 3. 16 Drainase pada site</i>	59
<i>Gambar 3. 17 Jalan Provinsi di Desa Asam Besar, Kalimantan Barat</i>	60
<i>Gambar 3. 18 Simpang tiga Dusun Asam Besar</i>	61
<i>Gambar 3. 19 Tetangga site (kiri) kantor desa, (kanan) rumah adat</i>	62
<i>Gambar 3. 20 Kondisi jalan luar site</i>	62
<i>Gambar 3. 21 Kondisi danau luar site</i>	63
<i>Gambar 3. 22 Jalur Drainase pada site</i>	64
<i>Gambar 3. 23 Jalur Kelistrikan pada site</i>	65
<i>Gambar 3. 24 Akses Jalan pada site</i>	65
<i>Gambar 3. 25 Tetangga existing pada site</i>	66

<i>Gambar 4. 1 Sharma Spring, Bali</i>	80
<i>Gambar 4. 2 Tampak Atas Sharma Spring</i>	81
<i>Gambar 4. 3 Siteplan Sharma Spring</i>	81
<i>Gambar 4. 4 Interior Sharma Spring</i>	82
<i>Gambar 4. 5 Furnitur Sharma Spring</i>	83
<i>Gambar 4. 6 Potongan Sharma Spring</i>	84
<i>Gambar 4. 7 Tampak Utara Sharma Spring</i>	85
<i>Gambar 5. 1 Analisis konteks fisik dalam citra satelit</i>	88
<i>Gambar 5. 2 Kegiatan Masyarakat Desa Asam Besar berkumpul bersama</i>	89
<i>Gambar 5. 3 Pemandangan Landscape Pulau Kalimantan</i>	90
<i>Gambar 5. 4 Bahan pembuatan minuman tuak</i>	91
<i>Gambar 5. 5 Wisata Hutan Alami</i>	91
<i>Gambar 5. 6 Struktur Organisasi pengurus kawasan Desa Wisata Asam Besar</i>	92
<i>Gambar 5. 7 Klasifikasi wisatawan berdasarkan jumlah dan durasi wisata</i>	92
<i>Gambar 5. 8 Alur Kegiatan Pelaku Kawasan Desa Wisata Asam Besar</i>	94
<i>Gambar 5. 9 Bubble diagram pengelompokan ruang & Hubungan antar ruang</i>	97
<i>Gambar 5. 10 Analisis site (Akses)</i>	100
<i>Gambar 5. 11 Perencanaan tapak yang mengikuti kontur tanah</i>	105
<i>Gambar 5. 12 Zonasi objek wisata Berdasarkan privasi dan durasi wisatawan</i>	109
<i>Gambar 5. 13 Blockplan Desa Wisata Asam Besar</i>	110
<i>Gambar 5. 14 Tiga (3) suasana dalam Desa Wisata Asam Besar</i>	111
<i>Gambar 5. 15 Contoh Rumah Betang, bangunan rumah arsitektur lokal suku Dayak</i>	111
<i>Gambar 5. 16 Peletakan gambaran tata bangunan dan ruang sesuai tema suasana</i>	112
<i>Gambar 5. 17 Contoh Penghawaan Alami</i>	113
<i>Gambar 5. 18 Contoh Penerapan Penghawaan Alami</i>	113
<i>Gambar 5. 19 Penerapan penghawaan alami pada ruang-ruang</i>	114
<i>Gambar 5. 20 Contoh bangunan memanfaatkan pencahayaan alami</i>	115
<i>Gambar 5. 21 Penerapan pencahayaan alami pada ruang-ruang</i>	116
<i>Gambar 5. 22 Perbandingan Material Pada Interior (Beton >< Kayu)</i>	117
<i>Gambar 5. 23 Penerapan akustika ruang pada ruang-ruang</i>	118
<i>Gambar 5. 24 Contoh Ruang Pementasan mengikuti kontur tanah</i>	119
<i>Gambar 5. 25 Contoh bangunan residensial dengan pondasi titik material kayu</i>	120
<i>Gambar 5. 26 Contoh Dermaga Pier</i>	121
<i>Gambar 5. 27 Contoh Dermaga Wharf</i>	121
<i>Gambar 5. 28 Contoh Konstruksi Rumah Panggung Kayu</i>	122
<i>Gambar 5. 29 Contoh atap sirap kayu</i>	123
<i>Gambar 5. 30 Contoh kombinasi material Kayu Ulin (Gelap) dan Kayu Bengkirai (Terang)</i>	123
<i>Gambar 5. 31 Penerapan material konstruksi pada setiap ruang kawasan desa wisata Asam Besar</i>	124
<i>Gambar 5. 32 Peta Frekuensi Sambaran Petir Indonesia</i>	125
<i>Gambar 5. 33 Penangkal Petir Tower (kiri), Franklin Rod (kanan)</i>	126
<i>Gambar 5. 34 Peletakan penangkal petir jenis tower</i>	127
<i>Gambar 5. 35 Rencana peletakan hydrant</i>	128
<i>Gambar 5. 36 Contoh Alat Proteksi Kebakaran: Fire Extinguisher (Kiri), Hydrant Box Type C (Kanan)</i>	128
<i>Gambar 5. 37 Peletakan area parkir pada kawasan desa wisata Asam Besar</i>	129
<i>Gambar 5. 38 Tungku Sanira</i>	130

<i>Gambar 5. 39 Material Kayu (kiri), Material bata (kanan)</i>	131
<i>Gambar 5. 40 Contoh penggunaan kayu pada interior</i>	131
<i>Gambar 5. 41 Data perkiraan curah hujan provinsi Kalimantan Barat</i>	132
<i>Gambar 5. 42 Contoh penggunaan rain harvesting sebagai pendekatan arsitektur ekologis</i>	133
<i>Gambar 5. 43 Contoh Vertical Garden</i>	134
<i>Gambar 5. 44 Contoh motif dayak pada tameng talawang</i>	135
<i>Gambar 5. 45 Penerapan motif suku dayak pada bangunan</i>	136
<i>Gambar 5. 46 Penerapan pendekatan studi arsitektur partisipatif dan ekologis pada ruang-ruang</i>	137
<i>Gambar 6. 1 Konsep Perencanaan Desa Wisata Asam Besar</i>	138
<i>Gambar 6. 2 Pemanfaatan kontur pada perencanaan tapak</i>	140
<i>Gambar 6. 3 Macam Wisatawan (Solo Traveler, Rombongan, Keluarga)</i>	140
<i>Gambar 6. 4 Konsep perencanaan entrance-exit Desa Wisata Asam Besar</i>	142
<i>Gambar 6. 5 Hasil Analisis Spacesyntax tentang konektivitas ruang</i>	143
<i>Gambar 6. 6 Gambaran alur kegiatan berwisata di Desa Wisata Asam Besar</i>	144
<i>Gambar 6. 7 Peletakan Area Workshop</i>	145
<i>Gambar 6. 8 Peletakan Dermaga dan Area Berenang</i>	146
<i>Gambar 6. 9 Peletakan Pusat Kuliner dan Kios Souvenir</i>	147
<i>Gambar 6. 10 Peletakan Area Parkir dan Ruang Pentas berseberangan dengan permukiman</i>	148
<i>Gambar 6. 11 Detail Dermaga</i>	149
<i>Gambar 6. 12 Gambaran 3D Area Pusat Kuliner dan Kios</i>	150
<i>Gambar 6. 13 Gambaran 3D Huma'Melai 45 m²</i>	151
<i>Gambar 6. 14 Konsep penghawaan ruang pada salah satu objek wisata (pusat kuliner)</i>	152
<i>Gambar 6. 15 Konsep Pencahayaan alami pada salah satu objek wisata (workshop area)</i>	153
<i>Gambar 6. 16 Konstruksi Huma'Melai 45m²</i>	154
<i>Gambar 6. 17 Konstruksi Pusat Kuliner</i>	155
<i>Gambar 6. 18 Wujud 3D ruang pementasan dengan material batu dan tanah</i>	155
<i>Gambar 6. 19 Konsep Pelengkap Bangunan</i>	156
<i>Gambar 6. 20 Panggung Pementasan Melalui Pendekatan Ekologis & Partisipatif</i>	157
<i>Gambar 6. 21 Ruang Berkumpul Melalui Pendekatan Partisipatif</i>	158

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Pengunjung Wisnus dan Wisman Tahun 2013-2017</i>	<i>3</i>
<i>Tabel 2. 1 Kriteria Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat.....</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 2. 2 Indikator desa wisata berdasarkan preseden 1 dan 2</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk di Kabupaten Ketapang Tahun 2015</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Ketapang.....</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 3. 3 Tabel data penduduk berdasarkan golongan usia Dusun Asam Besar Tahun 2020</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 3. 4 Tabel data penduduk berdasarkan golongan pendidikan Dusun Asam Besar Tahun 2020</i>	<i>52</i>
<i>Tabel 3. 5 Tabel Kapasitas Preseden Desa Wisata Dlingo.....</i>	<i>67</i>
<i>Tabel 3. 6 Tabel Kapasitas Preseden Desa Waturaka</i>	<i>67</i>
<i>Tabel 3. 7 Standar kualitas ruang pada kawasan wisata.....</i>	<i>67</i>
<i>Tabel 4. 1 Indikator pendekatan berdasarkan preseden</i>	<i>73</i>
<i>Tabel 4. 2 Indikator pendekatan berdasarkan preseden Sharma Spring</i>	<i>85</i>
<i>Tabel 5. 1 Daftar Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....</i>	<i>94</i>
<i>Tabel 5. 2 Analisis SWOT Desa Asam Besar</i>	<i>98</i>
<i>Tabel 5. 3 Analisis Besaran Ruang</i>	<i>106</i>